

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas penguasaan lahan peserta Reforma Agraria di Desa Sidorejo dapat ditunjukkan bahwa tergolong petani menengah yaitu sebanyak 69,84% dan terdapat dampak sosial ekonomi.
2. Pendapatan rumah tangga peserta Reforma Agraria di Desa Sidorejo adalah Rp.17,978.225,91 per musim tanam. Pendapatan rumah tangga sebagian besar diperoleh dari hasil usahatani di sektor pertanian seperti pada sawah, tegalan, kebun dan peternakan yaitu dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 13.851.008,74
3. Dari hasil regresi berganda menunjukkan adanya korelasi/ pengaruh antara total luas penguasaan lahan dengan pendapatan rumah tangga di sektor pertanian dengan didapatkannya nilai  $R = 0,786$ , sedangkan tidak adanya korelasi atau pengaruh terhadap pendapatan rumah tangga non sektor pertanian peserta Reforma Agraria di Desa Sidorejo
4. Hasil analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga berdasarkan indikator kesejahteraan Badan Pusat Statistik (2008) hasil dari adanya pemodifikasi menunjukkan bahwa rumah tangga petani peserta Reforma Agraria di Desa

Sidorejo di kategorikan dalam rumah tangga sejahtera dengan range skor yang telah disederhanakan sebesar 18,40. Kemudian setelah dijumlah dengan menggabungkan semua indikator diperoleh skor sebesar 123 yang artinya rumah tangga peserta Reforma Agraria adalah sejahtera karena range skor antara 99 – 147 dikatakan sejahtera.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi keilmuan, sebaiknya Program Reforma Agraria dapat dijadikan tolak ukur dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan pertanian yang berkelanjutan sehingga masyarakat akan lebih sejahtera terutama yang berada di pedesaan.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya usahatani dari penguasaan lahan yaitu persertikatan melalui adanya Reforma Agraria sebaiknya dilanjutkan pada usahatani lainnya seperti usahatani kebun pada tanaman perkebunan yang akan memperbesar pendapatan rumah tangga dan di daerah pedesaan lainnya.
3. Bagi petani responden, Program Reforma Agraria sebaiknya dapat diinformasikan kepada petani lain tentang apa dampak Reforma Agraria dan dapat diratakan sampai keseluruhan penduduk desa, karena belum seluruh penduduk Desa Sidorejo yang tergabung dalam peserta Reforma Agraria.
4. Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat menjadi pertimbangan atau bahan pembandingan untuk menganalisa Program Reforma Agraria di daerah tujuan yaitu selain Desa Sidorejo.